

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) yakni penelitian lapangan deskriptif. Penulis menggunakan jenis penelitian ini karena metode deskriptif kualitatif menggambarkan data atau diperoleh bentuk kata atau kalimat yang dipisahkan oleh kategori yang dimaksud untuk menarik kesimpulan. Kajian ini menitik beratkan pada fakta dan karakteristik yang sistematis dan akurat di lapangan penelitian dan berusaha menggambarkan situasi yang secara langsung atau menggambarkan peristiwa.¹

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan salah satu metode penelitian yang berlandaskan post positivisme sebagai filosofi bisnis yang digunakan untuk mempelajari keadaan alam, dimana peneliti adalah sebagai alat kunci dan hasil penelitian kualitatif adalah pemahaman tentang makna, pemahaman tentang keunikan, konstruksi fenomena. dan mencari hipotesis.² Metode yang dilakukan adalah metode deskriptif, karena dipersiapkan untuk menangkap informasi tentang keadaan gejala selama penelitian. Penelitian ini difokuskan pada menentukan sifat

¹ Itsna Fitria Rahmah, *Menumbuhkan Sikap Toleransi*, (UIN Sunan Kalijaga 2012), 38.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, cetakan ketiga 2020), 9-10.

situasi pada saat investigasi dilakukan. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menentukan variabel ataupun kondisi "apa yang ada" situasi. Adapun fenomena yang digali peneliti mengenai makna tradisi bersih desa bagi masyarakat di Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan mampu mendapatkan gambaran yang sesuai, tepat dan juga terstruktur tentang makna tradisi bersih desa di Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangat penting, karena peneliti berperan sebagai instrument sekaligus sebagai pengumpul data. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data mengenai makna tradisi bersih desa bagi masyarakat di Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri. Posisi peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai seorang yang melakukan penelitian mengenai makna tradisi bersih desa di Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri, sehingga peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang nyata dan benar.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ialah menjelaskan tentang tempat yang akan digunakan sebagai penelitian. peneliti memilih lokasi di Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri untuk meneliti yang sesuai dengan fokus penelitian yang di kaji yaitu “Makna Tradisi Bersih Desa Bagi Masyarakat di Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri”. Lebih jelasnya lokasi ini beralamatkan di Jl.Raya Kediri Kertosono KM.6 No.42 Gampengrejo Kediri.

Alasan peneliti memilih lokasi ini karena di Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri masih terdapat sebuah tradisi kuno yang masih di jaga dan di *uri-uri* hingga sekarang, masyarakatnya pun juga sangat antusias pada saat tradisi bersih desa ini dilangsungkan, sehingga membuat peneliti ingin meneliti makna tradisi bersih desa di Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri.

D. Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari wawancara dengan informan dalam menanggapi keterangan penyidik. Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data itu diperoleh. Data dan sumber data yang peneliti terima berdasarkan pengamatan terhadap topik penelitian yaitu masyarakat Desa Gampeng. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data, yaitu:

1. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber utama.³ Termasuk dalam kata-kata atau tindakan yang dilakukan oleh objek penelitian dan dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti. Dalam hal tersebut peneliti memperoleh data melalui masyarakat Desa Gampeng dan perangkat Desa Gampeng secara langsung dengan melakukan wawancara, mengamati dan juga melakukan dokumentasi.
2. Sumber data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dalam mendukung sumber primer. Dapat di katakan bahwa data tersebut tersusun dalam bentuk dokumen.⁴ Penelitian ini menggunakan buku-buku sebagai sumber referensi yang didapat dari jurnal, artikel, skripsi yang diperoleh melalui internet. Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data sekunder dengan menggunakan data profil desa, dokumen-dokumen yang berisi kondisi umum Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo kabupaten Kediri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data. Jika metode pengumpulan data tidak diketahui, maka

³ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* ,(Jakarta: Rajawali,1987), 93.

⁴ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* 94.

peneliti tidak akan dapat memperoleh data yang memenuhi kriteria data yang telah ditetapkan. Peneliti menggunakan berbagai metode pengumpulan data untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, dan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dimana peneliti terjun langsung kelapangan untuk meneliti dan mencatat kegiatan-kegiatan yang berlangsung pada saat tradisi bersih desa dilaksanakan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi langsung dan pencatatan terhadap subyek yang diteliti baik dalam pengamatan yang dilakukan dalam situasi nyata maupun dalam situasi buatan yang dibuat secara khusus.⁵

Peneliti melakukan observasi pada saat prosesi tradisi bersih desa dilangsungkan. Kemudian melalui observasi tersebut peneliti berharap memperoleh data yang valid tentang makna tradisi bersih desa di Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri. Oleh karena itu, peneliti melakukan pengamatan secara nyata dan langsung dengan mendatangi lokasi penelitian yang berada di Desa gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri.

⁵ Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta 2008), 109.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab untuk mendapatkan relevansi pada topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dimana peneliti ingin melakukan penelitian pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah yang perlu digali, tetapi hanya jika ingin mengetahui sesuatu dari responden yang lebih dalam. Metode pengumpulan data didasarkan pada laporan diri atau laporan diri, atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi.

Oleh karena itu, peneliti akan bertukar informasi melalui tanya jawab kepada masyarakat yang terlibat langsung dalam pelaksanaan tradisi bersih desa. Wawancara ini merupakan wawancara tatap muka antara peneliti dengan informan peneliti melakukan serangkaian tanya jawab kepada masyarakat yang terlibat langsung dalam pelaksanaan tradisi bersih desa pada prosesi selamatan atau tasyakuran. Peneliti mengajukan pertanyaan terkait dengan fokus penelitian dengan menggunakan bahasa pertanyaan yang mudah dipahami oleh informan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada beberapa informan, diantaranya adalah:

- a. Bapak Soim S E yang menjabat sebagai Kepala Desa Gampeng. Sebagai kepala desa, beliau mempunyai wewenang untuk mengarahkan masyarakatnya menciptakan hidup yang sejahtera,

aman serta saling menghargai dan selalu menjaga kelestarian tradisi bersih desa yang ada di Desa Gampeng.⁶

- b. Bapak Ganjar sebagai tokoh masyarakat Beliau menjabat sebagai ketua RT di Desa Gampeng. Peneliti mewawancarai informan untuk menggali data mengenai tradisi bersih desa di Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri.⁷
- c. Bapak Joko merupakan tokoh masyarakat yang menjabat sebagai sekertaris desa. Peneliti mewawancarai informan untuk menggali data mengenai profil Desa Gampeng dan kondisi umum Desa Gampeng.⁸
- d. Bapak Aspari, merupakan tokoh masyarakat Desa Gampeng. Peneliti mewawancarai informan untuk menggali data mengenai sejarah Desa Gampeng dan pelaksanaan tradisi bersih desa.⁹
- e. Ibu Fadilah, merupakan warga Desa Gampeng. Peneliti mewawancarai informan untuk menggali data dan untuk mengetahui makna tradisi bersih desa bagi masyarakat.¹⁰
- f. Ibu Yantini, merupakan warga Desa Gampeng. Peneliti mewawancarai informan untuk menggali data dan untuk mengetahui makna tradisi bersih desa bagi masyarakat.¹¹

⁶ Soim SE, Kepala Desa Gampeng, Kediri 2 Agustus 2022.

⁷ Ganjar, Ketua RT Desa Gampeng, Kediri 2 Agustus 2022.

⁸ Joko, Tokoh Masyarakat Desa Gampeng, Kediri 2 Agustus 2022.

⁹ Aspari, Tokoh Masyarakat Desa Gampeng, Kediri 2 Agustus 2022.

¹⁰ Fadilah, Masyarakat Desa Gampeng, Kediri 2 Agustus 2022.

¹¹ Yantini, Masyarakat Desa Gampeng, Kediri 2 Agustus 2022.

- g. Mbah No, merupakan warga Desa Gampeng. Beliau juga merupakan sesepuh yang ikut hadir dalam pelaksanaan tradisi bersih desa. Beliau dari kecil sudah mengikuti tradisi bersih desa yang mana berarti sudah turun temurun hingga saat ini.¹²
- h. Paul merupakan warga Desa Gampeng yang beragama non muslim, bisa dikatakan beliau taat beragama. Paul juga ikut serta dalam pelaksanaan tradisi bersih desa karena menurutnya agar bisa ikut menguri-nguri budaya yang sudah turun temurun di Desa Gampeng.¹³
- i. Laila merupakan pemuda yang aktif di kegiatan-kegiatan desa dan mudah menolong kepada warga desa tanpa pandang perbedaan. Laila ikut serta dalam pelaksanaan tradisi bersih desa ini merasa tertarik dikarenakan terdapat kesenian yang harus dilestarikan di desanya.¹⁴

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa masa lalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar atau karya besar seseorang. Dokumentasi adalah cara pengumpulan data penelitian untuk memperoleh data berupa catatan, perekam suara, buku, majalah, dokumen, peraturan, agenda, dan sebagainya.¹⁵ Metode dokumentasi ini digunakan peneliti

¹² Mbah No, Masyarakat Desa Gampeng, Kediri 2 Agustus 2022.

¹³ Paul, Masyarakat Desa Gampeng, Kediri 2 Agustus 2022.

¹⁴ Laila, Pemuda Masyarakat Desa Gampeng, Kediri 2 Agustus 2022.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendidikan Praktis* .(Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 234-235.

untuk memperoleh informasi atau sumber data yang relevan dengan penelitian. Dokumentasi digunakan peneliti ketika mengumpulkan data, data-data dari dokumentasi berupa segala macam bentuk informasi yang berhubungan dengan penelitian yang dimaksud dalam bentuk tertulis. Mengenai hal-hal yang berupa catatan kecil, dan foto-foto berbagai kegiatan yang dilakukan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi yang berbentuk gambar atau foto dari apa yang telah diteliti sebagai bentuk bukti dari apa yang telah dilakukan peneliti mengenai tradisi bersih desa di Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri

F. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut pendapat Bogdan, yang terdapat dalam buku Sugiyono ialah proses mencari dan menyusun data secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat dibagikan kepada orang lain. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis didasarkan pada data yang diperoleh, yang kemudian di hipotesiskan. Analisis data dalam model Miles dan Huberman menunjukkan bahwa kegiatan analisis data kualitatif bersifat interaktif dan mencegah lebih lanjut. sampai selesai sehingga datanya lengkap. Kegiatan analisis data yaitu pengumpulan

data, reduksi data, penyajian data dan inferensi.¹⁶ Penjelasan dari keempat tersebut adalah:

a. Pengumpulan Data

Dalam metode pengumpulan data ini, peneliti melakukan penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai kombinasi dari ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data ini memakan waktu beberapa hari, mungkin bisa berbulan-bulan, sehingga peneliti dapat memperoleh banyak data. Pada tahap awal, peneliti melakukan pengamatan umum terhadap situasi atau objek sosial, topik yang dipelajari, sehingga segala sesuatunya dapat dilihat, didengar, direkam, dan di dokumentasikan. Oleh karena itu, peneliti memperoleh data yang sangat luas dan beragam.

b. Reduksi Data

Reduksi data ialah tentang merangkum, memilih hal-hal yang paling penting, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang direduksi sehingga memiliki gambaran yang jelas dan juga memudahkan peneliti untuk mengumpulkan lebih banyak data. Ketika melakukan reduksi data, penelitian akan mengikuti teori maupun tujuan yang ingin dicapai, tujuan utama penelitian kualitatif adalah temuan. Oleh sebab itu, jika peneliti yang melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang dianggap aneh, anonim, dan tidak

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, cetakan ketiga 2020) , 132-142.

berpola, hal inilah yang mesti diperhatikan oleh peneliti saat melakukan reduksi data. Datamining merupakan proses berpikir sensitif yang membutuhkan kebijaksanaan dan pemahaman yang luas dan mendalam.

c. Penyajian Data

Penyajian data dapat berupa deskripsi singkat, diagram, hubungan antar kategori. Menurut Miles Huberman, penyajian data ini paling sering menggunakan teks naratif untuk menyajikan data penelitian kualitatif. Bisa juga dalam bentuk grafiik dan matriks. Dengan penyajian data tersebut, maka data tersebut dapat tertata, terstruktur dan dapat dengan mudah kita pahami.

d. Kesimpulan

Validasi data adalah penciptaan fakta teoritis, dan lain-lain. Data yang dikumpulkan perlu diproses dan dianalisis untuk divalidasi secara hipotetis. Kesimpulan dari data penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau deskripsi tentang sesuatu yang sebelumnya tidak jelas, sehingga setelah penelitian diklarifikasi, mungkin merupakan hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, data merupakan faktor penting, sehingga data yang dikumpulkan harus valid, akurat dan konsisten

dengan alat yang mengukur apa yang sedang diukur. Observasi, wawancara dan dokumentasi merupakan alat ukur yang digunakan dalam pengukuran. Dengan alat ini, data yang diuji oleh peneliti untuk merancang fokus, memilih dan mengirim informan, mengumpulkan dan menganalisis data, menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, data yang dihasilkan dianggap valid karena tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang semestinya terjadi pada objek yang diteliti. Oleh karena itu, perlu dilakukan uji kredibilitas data yang dapat dijadikan rencana atau strategi. Ini berarti bahwa peneliti melakukan ini dengan memperpanjang pengamatan, triangulasi dan melakukan pemeriksaan anggota.¹⁷ Ada tiga pengecekan keabsahan data pada penelitian kualitatif, yaitu antara lain:

1. Kredibilitas, yaitu ukuran kebenaran data yang sudah sama antara konsep dengan hasil penelitian. Kepercayaan penelitian kualitatif ada pada kredibilitas peneliti.¹⁸
2. Keterahlian, yaitu termasuk dalam pengujian validat eksternal. Hasil penelitian memiliki dasar yang baik untuk transmisi jika pembaca laporan penelitian mendapatkan ide yang jelas dan memahami fokus penelitian. Artinya jika pembaca memahami fokus penelitian yang semakin meningkat, maka penelitian tersebut telah memenuhi kriteria transferebilitas.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2020), 185.

¹⁸ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 164.

3. Dapat dikonfirmasi, yaitu pengujian lebih terfokus pada hasil penelitian. Jika hasil dari penelitian merupakan fungsi dari proses yang dilakukan, maka penelitian tersebut dapat dikonfirmasi.

Dengan beberapa teknik pengecekan keabsahan data dijelaskan dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi untuk menjamin keabsahan data yang diperoleh peneliti dalam melakukan penelitian. Triangulasi ini merupakan termasuk dalam kredibilitas. Triangulasi merupakan Teknik pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar dari data yang terkumpul untuk keperluan pengecekan atau sebagaipembanding daripada data yang telah ada. Dalam triangulasi, pemeriksaan dengan sumber lainnya merupakan hal yang paling banyak digunakan. Teknik pengecekan data dengan triangulasi menggunakan sumber, metode, penyidik dan teori sebagai suatu yang dapat dimanfaatkan. Tetapi dalam Teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan peneliti disini adalah dengan menggunakan teknik sumber yaitu membandingkan dan memeriksa balik derajat kepercayaan dari informasi yang didapatkan melalui waktu dan alat yang berbeda.

H. Tahapan-tahapan Penelitian

Tahap penelitian mengenai makna tradisi bersih desa bagi masyarakat Desa Gampeng ada beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Dari tahap perencanaan ini, peneliti merancang judul yang akan digunakan untuk penelitian, dengan mencari sumber-sumber dari penelitian terdahulu atau mencari sumber literasi di perpustakaan.

2. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan, peneliti mengajukan judul penelitian kepada kaprodi dengan judul “Makna Tradisi Bersih Desa Bagi Masyarakat Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri”

3. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahapan ini merupakan tahapan dengan kegiatan inti, karena pada tahap pelaksanaan peneliti menggali data dan mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menyusun skripsi penelitian.

4. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data, peneliti menyusun seluruh data yang telah diperoleh, kemudian data dikumpulkan secara sistematis sehingga data tersebut akan mudah dipahami.

5. Tahap Penyelesaian

Tahapan terakhir dari peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan dikumpulkan dalam bentuk skripsi yang mengacu pada peraturan penulisan skripsi yang berlaku di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri.